

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan secara *cross sectional*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yakni kuesioner tertutup yang berisi pernyataan terkait pengetahuan dan perilaku swamedikasi diare pada balita dan data sekunder yakni daftar peserta posyandu di Desa Lito.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di tiga posyandu di Desa Lito, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat yaitu Posyandu Mawar Putih 1, Posyandu Mawar Putih 2 dan Posyandu Olat Gris 1 yang berlangsung pada bulan Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak balita yang terdaftar di Posyandu Desa Lito yang berjumlah 105 orang.

2. Sampel

Sampel diperoleh dengan teknik *total sampling* secara *purposive sampling*. Pada penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 72 responden yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang terdaftar di posyandu Desa Lito dan bersedia menjadi subjek penelitian.
- 2) Ibu yang mempunyai anak balita yang pernah mengalami diare akut.
- 3) Pernah melakukan swamedikasi diare akut pada anak balitanya.
- 4) Dapat membaca dan menulis.

- 5) Mengisi kuesioner dengan lengkap dan terbaca jelas.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Ibu yang bekerja dibidang kesehatan.
 - 2) Mengobati diare akut anak balitanya ke dokter.
 - 3) Anak balita dengan diare kronis.
 - 4) Mengisi kuesioner dengan tidak sesuai petunjuk dan tidak selesai.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang diare akut pada balita.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat penelitian ini yaitu perilaku ibu dalam melakukan swamedikasi diare akut pada balita.

E. Definisi Operasional

Tabel 7. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Data
Usia ibu	Selisih antara tahun saat responden lahir hingga dilakukan penelitian. kelompok usia berdasarkan Depkes RI, 2009.	Kuesioner data diri	1. 17-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun	Ordinal
Pendidikan	Jenjang sekolah yang terakhir ditempuh responden	Kuesioner data diri	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. Perguruan tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Jenis mata pencaharian yang dilakukan responden untuk mendapat upah	Kuesioner data diri	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
Paritas	Jumlah anak yang dimiliki responden	Kuesioner data diri	1. Primipara (<2 anak) 2. Multipara (>2 anak)	Ordinal
Obat yang digunakan	Jenis obat yang digunakan responden untuk mengobati diare akut pada balitanya	Kuesioner data diri	1. Oralit 2. Zinc 3. Oralit + Zinc 4. Lainnya	Nominal
Tempat mendapatkan obat	Sumber obat yang digunakan responden untuk mengobati diare akut balitanya	Kuesioner data diri	1. Warung 2. Apotek 3. Dari teman/tetangga/saudara 4. Lainnya	Nominal
Sumber informasi	Tempat responden mendapatkan informasi terkait obat yang digunakan	Kuesioner data diri	1. Iklan 2. <i>Browsing internet</i> 3. Dari teman/tetangga/saudara 4. Bidan	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Data
	untuk mengobati diare akut pada balitanya			
Tingkat pengetahuan	Pemahaman ibu di Desa Lito tentang diare akut pada balita	Kuesioner pengetahuan	1. Baik: 76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 3. Kurang: <56%	Ordinal
Perilaku swamedikasi	Perilaku yang dilakukan ibu di Desa Lito saat melakukan swamedikasi diare akut pada balita	Kuesioner perilaku swamedikasi	1. Baik: 76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 3. Kurang: <56%	Ordinal

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang dibutuhkan dalam pengumpulan data pada proses penelitian ini yaitu kuesioner, alat tulis dan laptop. Peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden terkait diare akut balita dan kuesioner perilaku untuk mengetahui tingkat perilaku responden dalam melakukan swamedikasi diare akut balita. Alat tulis dipergunakan untuk mengisi lembar kuesioner oleh responden yaitu berupa bolpoin. Laptop digunakan untuk mengolah data yang telah peneliti peroleh dari responden, kemudian peneliti menganalisis data dengan menggunakan program statistika yang terkomputerisasi.

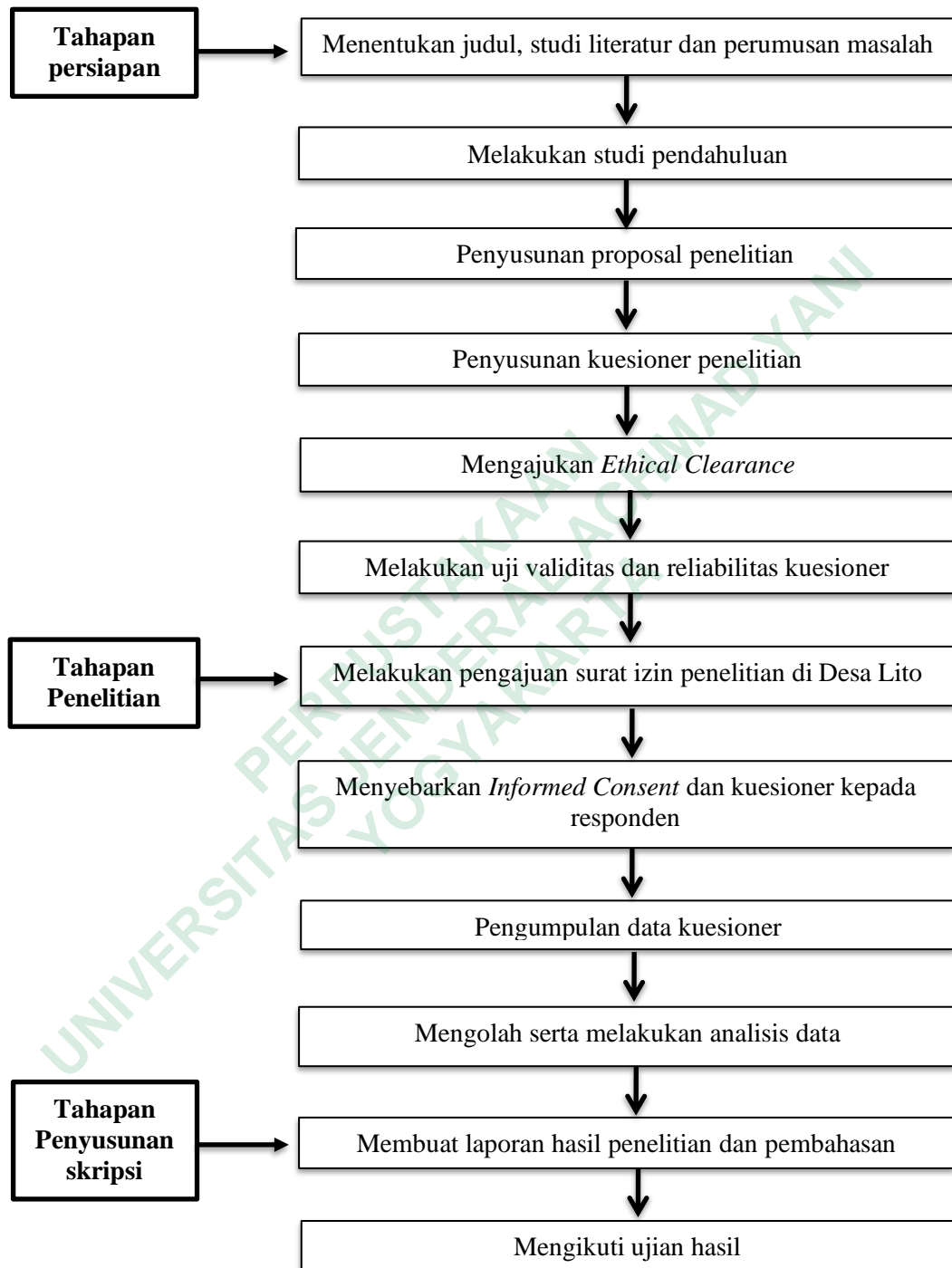
2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data primer dengan cara mendatangi Posyandu Desa Lito. Terlebih dahulu responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan menjadi sampel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengisi semua kuesioner yang sudah diuji dan telah dinyatakan valid dan reliabel. Setelah responden menjawab semua kuesioner, selanjutnya kuesioner dikembalikan ke peneliti yang kemudian akan dicek kelengkapannya. Peneliti kemudian memasukkan semua data yang berupa kode ke dalam *Microsoft Excel*. Semua data lalu dianalisis dengan program statistika yang terkomputerisasi.

G. Validitas Data

Uji validitas adalah sesuatu yang menunjukkan tingkat keandalan dan kesahihan suatu instrumen, instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Adiputra *et al.*, 2021). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meminta penilaian (*expert judgment*) dari tiga ahli di bidang farmasi yaitu apt. Siwi Padmasari, M.Sc., apt. Niken Larasati, M.Si. dan apt. Nadia Husna, M.Clin.Pharm. terkait relevansi isi dari kuesioner yang digunakan sebagai data primer.

H. Pelaksanaan Penelitian



I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Kuesioner yang telah disebarakan kepada responden dan telah diisi dengan lengkap selanjutnya diolah oleh peneliti. Adapun tahapan dalam mengolah data penelitian menurut Notoatmodjo (2018) yaitu:

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Kegiatan pengecekan kuesioner yang meliputi jumlah, kelengkapan data identitas dan kelengkapan isi.

b. Pengkodean data (*Coding*)

Data yang awalnya berupa huruf atau kata diubah menjadi angka dengan memberi kode untuk hasil ukur dari masing-masing variabel. Kode disesuaikan dengan yang tertera dalam tabel definisi operasional.

c. Entri data (*Entry data*)

Kode-kode dari data selanjutnya dimasukkan ke dalam kolom tabel.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Melakukan pengecekan terhadap data untuk menghindari terjadinya kesalahan seperti kesalahan pengkodean dan sebagainya.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas suatu data dimaksudkan untuk mengetahui penyebaran suatu data, apakah data terdistribusi secara normal atau tidak normal. Semua data diuji normalitasnya dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai signifikansi diperoleh $>0,05$ suatu data dikatakan terdistribusi secara normal, sedangkan jika signifikansinya $<0,05$ dikatakan distribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

		Pengetahuan	Perilaku
N		72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.54	1.39
	Std. Deviation	0.604	0.571
Most Extreme Differences	Absolute	0.329	0.405
	Positive	0.329	0.405
	Negative	-0.262	-0.248

	Pengetahuan	Perilaku
Test Statistic	0.329	0.405
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000 ^c	0.000 ^c

Dilihat dari tabel 8 di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data variabel pengetahuan dan variabel perilaku tidak terdistribusi secara normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mengidentifikasi atau memberikan gambaran karakteristik dari variabel yang akan diteliti dalam bentuk tabel. Terdapat tiga variabel yang dianalisis yaitu:

1) Karakteristik responden

Karakteristik responden dikategorikan menjadi empat, yaitu usia responden, tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh, pekerjaan, dan paritas. Kategori usia dibagi menjadi tiga (dari usia 17-25 tahun, dari usia 26-35 tahun, dan dari usia 36-45 tahun), tingkat pendidikan responden dibagi ke dalam lima tingkatan (tidak bersekolah, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi), pekerjaan (bekerja dan tidak bekerja), dan paritas (primipara dan multipara).

2) Profil swamedikasi

Profil swamedikasi yang dianalisis meliputi data jenis obat yang digunakan, tempat mendapatkan obat, dan tempat mendapatkan informasi obat.

3) Tingkat pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan pada penelitian ini menggunakan skala *Guttman* dengan model *check list*. Skala *Guttman* hanya memiliki dua macam interval, pada penelitian ini menggunakan interval “benar” atau “salah” sehingga didapatkan jawaban yang tegas dari responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

4) Perilaku swamedikasi

Perilaku swamedikasi dinilai dengan skala *Likert* model *check list*. Terdapat lima macam alternatif jawaban dalam skala *Likert* yang digunakan, yaitu “SS” (sangat setuju), “S” (setuju), “RG” (ragu-ragu), “TS” (tidak setuju), “STS” (sangat tidak setuju).

c. Analisis Bivariat

Uji bivariat dilakukan kepada dua variabel yang diperkirakan memiliki hubungan (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan uji bivariat untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara karakteristik dengan tingkat pengetahuan responden dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku swamedikasi diare akut pada balita di Desa Lito. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Kedua variabel dapat dinyatakan berhubungan apabila diperoleh hasil *p value* $\leq 0,05$. Kedua variabel dikatakan tidak berhubungan apabila diperoleh *p value* $> 0,05$.